



## ANALISIS PERAN PEMERINTAH DALAM MENGATASI KEMISKINAN, KETIMPANGAN DAN PENGANGGURAN DI INDONESIA

Pipit Novilasari Sanjaya<sup>1</sup>, Sevti Melia<sup>1</sup>, Syahfani Arbian Pratama<sup>2</sup>, Sapta Arief  
Danu Atmaji<sup>3</sup>, Uswatun Hasanah<sup>4</sup>

[pipit@umitra.ac.id](mailto:pipit@umitra.ac.id), [meliasevti@gmail.com](mailto:meliasevti@gmail.com)<sup>1</sup>, [syhafaniktb123@gmail.com](mailto:syhafaniktb123@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sapta62552@gmail.com](mailto:sapta62552@gmail.com)<sup>3</sup>, [uswatunmy@gmail.com](mailto:uswatunmy@gmail.com)<sup>4</sup>,

### Abstrak

Kemiskinan, ketimpangan dan pengangguran merupakan masalah yang harus diminimalisir karena dapat menimbulkan berbagai masalah sosial. Islam memandang bahwa kemiskinan, ketimpangan dan pengangguran dapat membahayakan jiwa dan iman sehingga dianggap mendekati kekufuran. Berdasarkan teori-teori yang ada dan beberapa penelitian yang telah dilakukan, masalah tersebut umumnya berkaitan dengan beberapa faktor seperti kualitas sumber daya manusia, dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemerintah dalam mengatasi kemiskinan,

Received : 27 Mei , 2022

Occupation: Fakultas Ekonomi Universitas mitra Indonesia

E-mail:

[pipit@umitra.ac.id](mailto:pipit@umitra.ac.id), [meliasevti@gmail.com](mailto:meliasevti@gmail.com)<sup>1</sup>, [syhafaniktb123@gmail.com](mailto:syhafaniktb123@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sapta62552@gmail.com](mailto:sapta62552@gmail.com)<sup>3</sup>, [uswatunmy@gmail.com](mailto:uswatunmy@gmail.com)<sup>4</sup>,



ketimpangan dan pengangguran. Teknis analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis Data kualitatif Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumbernya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik library research (studi kepustakaan). Jadi pengangguran dan kemiskinan itu sendiri memiliki hubungan yang sangat erat dalam masyarakat hingga saat ini terutama di Indonesia. Karena dengan meningkatnya pengangguran maka secara otomatis tingkat kemiskinan di negeri ini juga akan meningkat.

Kata kunci : kemiskinan, pengangguran, ketimpangan

## PENDAHULUAN

Penggguran serta kemiskinan itu sendiri mempunyai ikatan yang sangat erat dalam warga. Sebab dengan meningkatnya pengangguran hingga secara otomatis tingkatan kemiskinan di negara ini pula hendak bertambah. Di setiap Negara pasti memiliki masalah masing-masing, tidak terkecuali di Negara Indonesia. Indonesia memiliki beberapa masalah, salah satu di antaranya adalah bidang social ekonomi seperti masalah kemiskinan.(Habibah et al., 2020). Pemerintah selaku pemegang otoritas dari kebijakan yang diharapkan sanggup berfungsi dalam menanggulangi permasalahan pengangguran serta

Received : 27 Mei , 2022

Occupuation: Fakultas Ekonomi Universitas mitra Indonesia

E-mail:

[pipit@umitra.ac.id](mailto:pipit@umitra.ac.id)[meliasewti@gmail.com](mailto:meliasewti@gmail.com)<sup>1</sup>,[syhafaniktbi23@gmail.com](mailto:syhafaniktbi23@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sapta62552@gmail.com](mailto:sapta62552@gmail.com)<sup>3</sup>,[uswatunmy@gmail.com](mailto:uswatunmy@gmail.com)<sup>4</sup>,



kemiskinan yang ada di Indonesia. Serang kayan kebijakan yang diambil pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan yaitu program IDT, KUT, JPS, Raskin, dan BLT yang marak dilakukan oleh pemerintah, dengan harapan mampu mengangkat ekonomi rakyat dan membantu rakyat miskin sehingga lebih sejahtera.(Ghofur, 2016). Terdapat 2 keadaan yang menimbulkan kemiskinan terjal, ialah kemiskinan natural serta kemiskinan buatan. Akibatnya, para ekonom senantiasa gencar mengkritik kebijakan pembangunan yang mengedepankan perkembangan ketimpang dari pemerataan. Keadaan di negara berkembang dalam dasawarsa ini menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi tidak sanggup menciptakan kesempatan kerja yang lebih cepat dari pertumbuhan produk. Oleh karenanya, masalah pengangguran yang dihadapi dari tahun ke tahun semakin lama semakin bertambah serius.(Suryanto & Wulandari, 2020). Permasalahan ketersediaan lapangan kerja di Indonesia saat ini ini telah menggapai keadaan yang lumayan memprihatinkan diisyarati dengan jumlah pengangguran yang besar serta pemasukan yang relatif rendah. Pengangguran bisa jadi sesuatu beban dalam warga, serta bisa mendesak kenaikan keresahan sosial serta kriminal, dan bisa membatasi pembangunan dalam jangka panjang.

Upaya pemerintah memajukan tingkat kesejahteraan masyarakatnya tercemrin dari pertumbuhan ekonomi yang bisa dicapai. Semakin Tinggi tingkat perkembangan ekonomi berarti semakin baik tingkatan kesejahteraan warga. Terbentuknya peningkatan pertumbuhan ekonomi pada periode tahun

Received : 27 Mei , 2022

Occupation: Fakultas Ekonomi Universitas mitra Indonesia

E-mail:

[pipit@umitra.ac.id](mailto:pipit@umitra.ac.id), [meliasewti@gmail.com](mailto:meliasewti@gmail.com)<sup>1</sup>, [syhafanikt123@gmail.com](mailto:syhafanikt123@gmail.com)<sup>2</sup>,

[sapta62552@gmail.com](mailto:sapta62552@gmail.com)<sup>3</sup>, [uswatunmy@gmail.com](mailto:uswatunmy@gmail.com)<sup>4</sup>.



tertentu secara eksplisit bisa dimaknai terdapatnya kenaikan nilai benda serta jasa yang dihasilkan pada periode tahun tersebut. Karena itu, seluruh dari aktivitas pembangunan harus mulai difokuskan pada upaya kenaikan perkembangan ekonomi (Amri, 2017).

## METODOLOGI PENELITIAN

Teknis analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis Data kualitatif (Taylor & Bogdan, 2014) Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumbernya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah atau telah ada. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik library research (studi kepustakaan). Teknik ini berupaya untuk mengumpulkan data-data terkait permasalahan yang dibahas didalam penelitian ini melalui berbagai literatur yang ada. Contoh data sekunder diantaranya; buku, jurnal, berita, laporan keuangan perusahaan, majalah, dan lain sebagainya. Maka dari itu referensi pada penelitian ini diambil dari sumber buku dan jurnal (Sugiyono, 2017)

## PEMBAHASAN

### **Kemiskinan**

Pengertian dari kemiskinan menurut Badan Statistik ialah ketidakmampuan atau memenuhi dari standar minimum kebutuhan bawah yang meliputi dari kebutuhan sehari-hari seperti makan ataupun non makan. Kemiskinan bila dilihat dari ketimpangan sosial, sebab terdapat orang yang

Received : 27 Mei , 2022

Occupation: Fakultas Ekonomi Universitas mitra Indonesia

E-mail:

[pipit@umitra.ac.id](mailto:pipit@umitra.ac.id), [meliasewti@gmail.com](mailto:meliasewti@gmail.com)<sup>1</sup>, [syhafaniktb123@gmail.com](mailto:syhafaniktb123@gmail.com)<sup>2</sup>,

[sapta62552@gmail.com](mailto:sapta62552@gmail.com)<sup>3</sup>, [uswatunmy@gmail.com](mailto:uswatunmy@gmail.com)<sup>4</sup>.



sudah bisa memenuhi kebutuhan bawah minimumnya hendak namun masih jauh lebih rendah dibanding dengan warga disekitarnya (lingkungannya). Terus menjadi besar ketimpangan pemasukan antara kalangan atas serta kalangan dibawah hingga hendak terus menjadi banyak jumlah penduduk yang dikategorikan selaku penduduk miskin, sehingga kemiskinan hendak relatif erat hubungannya dengan permasalahan pendapatan(Nafi'ah, 2021)

Sebenarnya pengertian dari kemiskinan dapat ditelaah atau di lihat dari dua sisi, yaitu:(Tisniwati, 2012):

- a) Kemiskinan absolute: Kemiskinan yang dikaitkan dengan perkiraan tingkat pendapatan dan kebutuhan yang hanya dibatasi pada kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar minimum yang memungkinkan seseorang untuk hidup secara layak. Dengan demikian kemiskinan diukur dengan membandingkan tingkat pendapatan orang dengan tingkat pendapatan yang dibutuhkan untuk memperoleh kebutuhan dasarnya yakni makanan, pakaian dan perumahan agar dapat menjamin kelangsungan hidupnya.
- b) Kemiskinan relatif: Kemiskinan dilihat dari aspek ketimpangan sosial, karena ada orang yang sudah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimumnya tetapi masih jauh lebih rendah dibanding masyarakat sekitarnya (lingkungannya).

Kemiskinan sendiri merupakan suatu permasalahan sosial yang sangat kompleks dan banyak faktor-faktor yang menjadi aspek dari penyebab

Received : 27 Mei , 2022

Occupation: Fakultas Ekonomi Universitas mitra Indonesia

E-mail:

[pipit@umitra.ac.id](mailto:pipit@umitra.ac.id)[meliasewti@gmail.com](mailto:meliasewti@gmail.com)<sup>1</sup>,[syhafaniktbi23@gmail.com](mailto:syhafaniktbi23@gmail.com)<sup>2</sup>,

[sapta62552@gmail.com](mailto:sapta62552@gmail.com)<sup>3</sup>,[uswatunmy@gmail.com](mailto:uswatunmy@gmail.com)<sup>4</sup>.



kemiskinan pada suatu negara. Salah satunya adalah kurangnya pendapatan karena sulit mendapatkan pekerjaan, pendidikan, kesehatan dan ketimpangan.

Laju Perkembangan Penduduk ialah salah satu aspek terbentuknya kemiskinan. Perkembangan penduduk, mutu sumber energi manusia( SDM) yang rendah, serta sempitnya peluang kerja ialah pangkal kasus kemiskinan. Jadi aspek pertumbuhan penduduk memiliki kaitan erat dengan permasalahan kemiskinan yang dialami di Indonesia pada dikala ini. Wilayah miskin kerap ditinggalkan penduduknya buat bermigrasi ke tempat lain dengan alibi mencari kerja.(S. N. Indriyani, 2017). Aspek lain Kemiskinan terbentuk dari tidak optimalnya tenaga kerja dalam bekerja disebabkan terdapatnya ketidakcocokan antara pembelajaran serta pekerjaan yang ditekuni. Perihal ini diakibatkan oleh tingginya jumlah penduduk yang masuk ke pasar kerja sehingga memforsir pencari kerja buat memperoleh pekerjaan secepat-cepatnya meski tidak cocok dengan latar balik pendidikannya akibat ketatnya persaingan dalam mencari kerja.

### **Ketimpangan**

Ketimpangan pendapatan sebagai akibat dari ketimpangan pembangunan, sangat dirasakan Indonesia sampai saat ini. Dimana masyarakat dipulau Jawa memiliki pendapatan yang cenderung lebih tinggi dan lebih merata dibanding pendapatan yang diterima oleh masyarakat di luar Pulau Jawa. Ketimpangan pendapatan akan menurunkan daya beli masyarakat atas output(barang atau jasa). Daya beli dari masyarakat yang rendah, maka itu

Received : 27 Mei , 2022

Occupation: Fakultas Ekonomi Universitas mitra Indonesia

E-mail:

[pipit@umitra.ac.id](mailto:pipit@umitra.ac.id),[meliasewti@gmail.com](mailto:meliasewti@gmail.com)<sup>1</sup>,[syhafaniktb123@gmail.com](mailto:syhafaniktb123@gmail.com)<sup>2</sup>,

[sapta62552@gmail.com](mailto:sapta62552@gmail.com)<sup>3</sup>,[uswatunmy@gmail.com](mailto:uswatunmy@gmail.com)<sup>4</sup>.



akan menghambat aktivitas ekonomi dalam menghasilkan output. Peningkatan output yang terhambat akan mengakibatkan suatu pertumbuhan ekonomi di daerah juga ikut terhambat. Ketimpangan pendapatan dan kemiskinan yang terjadi memberi dampak terhadap upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi antar pulau atau wilayah dimasa datang.(Rahmadi & Parmadi, 2019)

Terjadi ketimpangan ekonomi antar kelompok masyarakat yang secara tidak langsung mengelompokkan masyarakat ke dalam kelompok masyarakat dengan pendapatan tinggi dan pendapatan rendah. Ketimpangan pendapatan menyebabkan terjadinya keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan maupun pendidikan. Keterbatasan terhadap akses kesehatan akan memperbesar peluang kurang berkembangnya kemampuan kognitif akibat kekurangan gizi, utamanya bagi anak-anak. Keterbatasan terhadap akses pendidikan menyebabkan perbedaan kualitas pendidikan yang didapatkan(Mardinsyah & Sukartini, 2020)

Penurunan ketimpangan pendapatan dan jumlah penduduk miskin membawadampak dengan terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi (PDB) provinsi yang ada di masing-masing pulau. Melihat fenomena diatas, maka menjadi suatu hal sangat penting bagi pemerintah Indonesia untuk terus mengurangi terjadinya ketimpangan pendapatan dan kemiskinan, sehingga kedepan diharapkan dapat mendorong peningkatan perekonomian (pertumbuhan ekonomi) antara pulau di Indonesia.

Received : 27 Mei , 2022

Occupation: Fakultas Ekonomi Universitas mitra Indonesia

E-mail:

[pipit@umitra.ac.id](mailto:pipit@umitra.ac.id), [meliassevti@gmail.com](mailto:meliassevti@gmail.com)<sup>1</sup>, [syhafaniktbi23@gmail.com](mailto:syhafaniktbi23@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sapta62552@gmail.com](mailto:sapta62552@gmail.com)<sup>3</sup>, [uswatunmy@gmail.com](mailto:uswatunmy@gmail.com)<sup>4</sup>,



Salah satu contoh tingkat ketimpangan pembangunan antar kabupaten/kota di Provinsi Lampung.

Berdasarkan analisis dari indeks williamson tingkat ketimpangan pembangunan antara Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 selalu mengalami perubahan, dan lebih cenderung mengalami peningkatan, yang dimana pada tahun 2012 tingkat dari ketimpangan antar Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung adalah 0.2 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi 0.165. yang selanjutnya pada tahun 2014 sampai 2016 tingkat ketimpangan mengalami peningkatan dengan indeks ketimpangan berturut-turut yaitu: 0.172, 0.234 dan 0.254. Ada juga tingkat dari ketimpangan yang terjadi di Provinsi Lampung masih termasuk kategori ketimpangan yang rendah, hal itu dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai ketimpangan berada pada posisi kurang dari 0.35 yang merupakan kategori ketimpangan rendah (Sari, 2017).

### **Pengangguran**

Pengertian pengangguran menurut Sadono Sukirno adalah suatu peristiwa yang di mana seseorang yang termasuk di dalam angkatan kerja yang sebenarnya ingin mendapatkan suatu pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya. Pengangguran adalah keadaan yang dimana orang ingin bekerja namun tidak mendapat pekerjaan. Di Indonesia angka pengangguran makin meningkat. (Franita, 2016). Para penganggur ini sulit mendapatkan

Received : 27 Mei , 2022

Occupation: Fakultas Ekonomi Universitas mitra Indonesia

E-mail:

[pipit@umitra.ac.id](mailto:pipit@umitra.ac.id), [meliassevti@gmail.com](mailto:meliassevti@gmail.com)<sup>1</sup>, [syhafaniktb123@gmail.com](mailto:syhafaniktb123@gmail.com)<sup>2</sup>,

[sapta62552@gmail.com](mailto:sapta62552@gmail.com)<sup>3</sup>, [uswatunmy@gmail.com](mailto:uswatunmy@gmail.com)<sup>4</sup>.





pekerjaan karena persyaratan yang diminta oleh perusahaan tidak sesuai dengan bidang studi yang mereka miliki, sehingga tidak ada titik temu antara lulusan perguruan tinggi dengan persyaratan yang diminta oleh perusahaan tersebut. (Syarif & ALIA, n.d.).

Pengangguran biasanya disebabkan oleh suatu jumlah angkatan kerja atau para pencari kerja yang tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada dan yang mampu menyerapnya, jika pengangguran tidak berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial politik yang juga semakin meningkat. Pengangguran dapat terjadi disebabkan antara lain, yaitu karena jumlah lapangan kerja yang tersedia lebih kecil dari jumlah pencari kerja karena masyarakat yang kian padat, kompetensi pencari kerja tidak sesuai dengan pasar kerja, kurang efektifnya informasi pasar kerja bagi para pencari kerja (Mulyadi, 2016). Menurut Sukirno, ada beberapa kelompok pengangguran yang dilihat dari jam kerja, yaitu:

- 1) Pengangguran terselubung (*disguised unemployment*) adalah tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal karena suatu alasan tertentu.
- 2) Setengah menganggur (*under unemployment*) adalah tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal karena tidak ada lapangan pekerjaan, biasanya tenaga kerja setengah menganggur ini merupakan tenaga kerja yang bekerja kurang dari 35 jam selama seminggu.
- 3) Pengangguran terbuka (*open unemployment*) adalah tenaga kerja yang sungguh-sungguh tidak mempunyai pekerjaan. Pengangguran jenis ini

Received : 27 Mei , 2022

Occupation: Fakultas Ekonomi Universitas mitra Indonesia

E-mail:

[pipit@umitra.ac.id](mailto:pipit@umitra.ac.id), [meliasewti@gmail.com](mailto:meliasewti@gmail.com)<sup>1</sup>, [syhafaniktb123@gmail.com](mailto:syhafaniktb123@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sapta62552@gmail.com](mailto:sapta62552@gmail.com)<sup>3</sup>, [uswatunmy@gmail.com](mailto:uswatunmy@gmail.com)<sup>4</sup>,



cukup banyak karena memang belum mendapat pekerjaan padahal telah berusaha secara maksimal

Lebih lanjut menurut Sukirno, apabila dilihat dari penyebab terjadinya pengangguran, dikelompokkan menjadi 7 macam:

- 1) Pengangguran friksional (frictional unemployment) adalah pengangguran yang sifatnya sementara yang disebabkan adanya kendala waktu, informasi dan kondisi geografis antara pelamar kerja dengan pembuka lamaran pekerja tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditentukan pembuka lapangan kerja. Semakin maju suatu perekonomian suatu daerah akan meningkatkan kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang lebih baik dari sebelumnya.
- 2) Pengangguran konjungtural (cycle unemployment) adalah pengangguran yang diakibatkan oleh perubahan gelombang (naik-turunnya) kehidupan perekonomian/siklus ekonomi.
- 3) Pengangguran struktural (structural unemployment) adalah pengangguran yang diakibatkan oleh perubahan struktu ekonomi dan corak ekonomi dalam jangka panjang. Pengangguran struktural bisa diakibatkan oleh beberapa kemungkinan, seperti: akibat permintaan berkurang, akibat kemajuan dan penggunaan teknologi, akibat kebijakan pemerintah.

Received : 27 Mei , 2022

Occupation: Fakultas Ekonomi Universitas mitra Indonesia

E-mail:

[pipit@umitra.ac.idmeliasevti@gmail.com](mailto:pipit@umitra.ac.idmeliasevti@gmail.com)<sup>1</sup>, [syhafaniktbi23@gmail.com](mailto:syhafaniktbi23@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sapta62552@gmail.com](mailto:sapta62552@gmail.com)<sup>3</sup>, [uswatunmy@gmail.com](mailto:uswatunmy@gmail.com)<sup>4</sup>.



- 4) Pengangguran musiman (seasonal unemployment) adalah keadaan menganggur karena adanya fluktuasi kegiatan ekonomi jangka pendek yang menyebabkan seseorang harus nganggur. Contohnya seperti petani yang menanti musim tanam, pedagang durian yang menanti musim durian.
- 5) Pengangguran siklikal adalah pengangguran yang menganggur akibat imbas naik turun siklus ekonomi sehingga permintaan tenaga kerja lebih rendah daripada penawaran kerja.
- 6) Pengangguran teknologi adalah pengangguran yang terjadi akibat perubahan atau penggantian tenaga manusia menjadi tenaga mesin-mesin.
- 7) Pengangguran siklus adalah pengangguran yang diakibatkan oleh menurunnya kegiatan perekonomian karena terjadi resesi. Pengangguran siklus disebabkan oleh kurangnya permintaan masyarakat (aggregate demand).

Tingginya pengangguran akan menimbulkan beberapa dampak negatif. Dampak negatif tersebut antara lain :

(1) terganggunya stabilitas perekonomian. Pengangguran struktural atau kronis akan mengganggu stabilitas karena menurunkan permintaan agregat dan penawaran agregat.

(2) terganggunya stabilitas sosial politik. Pengangguran yang tinggi akan meningkatkan kriminalitas, baik berupa kejahatan pencurian, perampokan,

Received : 27 Mei , 2022

Occupation: Fakultas Ekonomi Universitas mitra Indonesia

E-mail:

[pipit@umitra.ac.id](mailto:pipit@umitra.ac.id), [meliasewti@gmail.com](mailto:meliasewti@gmail.com)<sup>1</sup>, [syhafaniktbi23@gmail.com](mailto:syhafaniktbi23@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sapta62552@gmail.com](mailto:sapta62552@gmail.com)<sup>3</sup>, [uswatunmy@gmail.com](mailto:uswatunmy@gmail.com)<sup>4</sup>,



penyalahgunaan obat-obat terlarang maupun kegiatan-kegiatan ekonomi illegal lainnya(Rasbin, 2020).

Selain itu ada istilah pengangguran terpaksa dan pengangguran sukarela, pengertian pengangguran suka rela adalah mereka yang tidak mau bekerja pada tingkat upah yang berlaku di pasar tenaga kerja. Kelompok ini merupakan orang yang tidak mau bekerja karena upah yang rendah atau faktor lainnya seperti tingkat pendidikan yang tinggi yang cenderung akan memilih jadi penganggur dari pada bekerja dengan upah murah. Sementara pengangguran terpaksa adalah mereka yang tidak terserap dalam kegiatan ekonomi karena terbatasnya kesempatan kerja.(Harjanto, 2014)

#### Jenis – Jenis Pengangguran

Pengangguran sering diartikan sebagai seseorang yang ingin memiliki pekerjaan, tetapi tidak memiliki pekerjaan. Pengangguran terdiri dari 3 macam :(Franita, 2016)

1. Pengangguran Terselubung adalah tenaga kerja yang tidak bekerja secara maksimal karena suatu alasan tertentu.
2. Setengah Menganggur adalah tenaga kerja yang kurang dari 35 jam perminggu.
3. PengangguranTerbuka adalah tenagakerja yang sungguh- sungguh tidak memiliki pekerjaan.

Received : 27 Mei , 2022

Occupuation: Fakultas Ekonomi Universitas mitra Indonesia

E-mail:

[pipit@umitra.ac.idmeliasevti@gmail.com](mailto:pipit@umitra.ac.idmeliasevti@gmail.com)<sup>1</sup>,[syhafaniktbi23@gmail.com](mailto:syhafaniktbi23@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sapta62552@gmail.com](mailto:sapta62552@gmail.com)<sup>3</sup>,[uswatunmy@gmail.com](mailto:uswatunmy@gmail.com)<sup>4</sup>,



Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Pengganguran adalah sebagai berikut :

- Besarnya Angkatan Kerja Tidak Seimbang dengan Kesempatan Kerja  
Ketidakseimbangan terjadi apabila jumlah angkatan kerja lebih besar daripada kesempatan kerja yang tersedia. Kondisi sebaliknya sangat jarang terjadi.(S. Indriyani, 2017)
- Struktur Lapangan Kerja Tidak Seimbang

1. Kebutuhan jumlah dan jenis tenaga terdidik dan penyediaan tenaga terdidik tidak seimbang. Apabila kesempatan kerja jumlahnya sama atau lebih besar daripada angkatan kerja, pengangguran belum tentu tidak terjadi. Alasannya, belum tentu terjadi kesesuaian antara tingkat pendidikan yang dibutuhkan dan yang tersedia. Ketidakseimbangan tersebut mengakibatkan sebagian tenaga kerja yang ada tidak dapat mengisi kesempatan kerja yang tersedia.

2. Penyediaan dan Pemanfaatan Tenaga Kerja antar daerah tidak seimbang  
Jumlah angkatan kerja disuatu daerah mungkin saja lebih besar dari kesempatan kerja, sedangkan di daerah lainnya dapat terjadi keadaan sebaliknya. Keadaan tersebut dapat mengakibatkan perpindahan tenaga kerja dari suatu daerah ke daerah lain, bahkan dari suatu negara ke negara lainnya.

3, Tingkat Pendidikan yang Rendah Rendahnya kualitas penduduk juga merupakan salah satu penyebab kemiskinan di suatu negara. Ini disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan tenaga kerja.

Received : 27 Mei , 2022

Occupation: Fakultas Ekonomi Universitas mitra Indonesia

E-mail:

[pipit@umitra.ac.id](mailto:pipit@umitra.ac.id), [meliasewti@gmail.com](mailto:meliasewti@gmail.com)<sup>1</sup>, [syhafaniktbi23@gmail.com](mailto:syhafaniktbi23@gmail.com)<sup>2</sup>,

[sapta62552@gmail.com](mailto:sapta62552@gmail.com)<sup>3</sup>, [uswatunmy@gmail.com](mailto:uswatunmy@gmail.com)<sup>4</sup>.



Untuk adanya perkembangan ekonomi terutama industri, jelas sekali dibutuhkan lebih banyak tenaga kerja yang mempunyai skill atau paling tidak dapat membaca dan menulis. Menurut Schumaker pendidikan merupakan sumber daya yang terbesar manfaatnya dibandingkan faktor-faktor produksi lain. Masalah kemiskinan di Indonesia erat sekali hubungannya dengan rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM), hal ini dibuktikan oleh rendahnya mutu kehidupan masyarakat Indonesia yang meskipun kaya akan Sumber Daya Alam (SDA).

### **Peran pemerintah dalam mengatasi, kemiskinan ketimpangan dan pengangguran**

Untuk mengatasi suatu pengangguran, pemerintah menempuh cara-cara berikut ini :

- 1) Meningkatkan mobilitas modal dan tenaga kerja.
- 2) Mengadakan pelatihan kerja yang sesuai dengan formasi kerja yang tersedia.
- 3) Mendirikan industri padat karya yang melibatkan banyak tenaga kerja.
- 4) Menyukseskan pemba- ngunan proyek proyek umum yang dilakukandilakukan oleh Pemerintah.
- 5) Meningkatkan daya beli masyarakat (Firnawati et al., 2016).

Received : 27 Mei , 2022

Occupation: Fakultas Ekonomi Universitas mitra Indonesia

E-mail:

[pipit@umitra.ac.id](mailto:pipit@umitra.ac.id), [meliasewti@gmail.com](mailto:meliasewti@gmail.com)<sup>1</sup>, [syhafaniktbi23@gmail.com](mailto:syhafaniktbi23@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sapta62552@gmail.com](mailto:sapta62552@gmail.com)<sup>3</sup>, [uswatunmy@gmail.com](mailto:uswatunmy@gmail.com)<sup>4</sup>.



Strategi untuk mengatasi krisis kemiskinan tidak dapat lagi dilihat dari satu dimensi saja, tetapi memerlukan diagnosa yang lengkap dan menyeluruh (sistemik) terhadap semua aspek yang menyebabkan kemiskinan secara lokal. Penyediaan lapangan pekerjaan sangat diperlukan untuk mengatasi kemiskinan yang terjadi pada karena masalah pengangguran. Peningkatan suatu mobilitas tenaga kerja dapat dilakukan dengan memindahkan pekerja ke kesempatan kerja yang kosong dan melatih ulang keterampilannya sehingga dapat memenuhi tuntutan kualifikasi di tempat baru. Peningkatan mobilitas modal dilakukan dengan memindahkan industri (padat karya) ke wilayah yang mengalami masalah pengangguran parah. Cara ini baik digunakan untuk mengatasi masalah pengangguran struktural(Mulyadi, 2016)

Peran pemerintah adalah orang atau kelompok yang diberikan wewenang atau kekuasaan agar supaya pemerintah mampu memberikan kebijakan untuk mempermudah para pengangguran dalam mencari pekerjaan. (Noviarita et al., 2021). Pemerintah mempunyai peran penting dalam mengantisipasi dan mengatasi masalah-masalah ketenagakerjaan, diantaranya adalah : Menyusun dan memonitor pelaksanaan peraturan ketenaga kerjaan Pemerintah melalui Departemen Tenaga dan lembaga-lembaga terkait lainnya mengeluarkan undangundang, keputusan, dan regulasiregulasi lainnya untuk mengatur ketenagakerjaan di Indonesia, Untuk meningkatkan kualitas dari produktifitas tenaga kerja, pemerintah memberikan programProgram pendidikan dan pelatihan seperti sebagai berikut:

Received : 27 Mei , 2022

Occupation: Fakultas Ekonomi Universitas mitra Indonesia

E-mail:

[pipit@umitra.ac.id](mailto:pipit@umitra.ac.id),[meliasewti@gmail.com](mailto:meliasewti@gmail.com)<sup>1</sup>,[syhafaniktbi23@gmail.com](mailto:syhafaniktbi23@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sapta62552@gmail.com](mailto:sapta62552@gmail.com)<sup>3</sup>,[uswatunmy@gmail.com](mailto:uswatunmy@gmail.com)<sup>4</sup>,



- a) Mendirikan dan mengembangkan sekolah-sekolah kejuruan yang mendukung dunia kerja
- b) Menyelenggarakan pelatihan untuk pencari kerja
- c) Menyelenggarakan pelatihan manajemen didaerah
- d) Menyelenggarakan pelatihan pemagangan
- e) Meningkatkan prasarana pelatihan untuk pencari kerja dan pegawai

Salah satu contoh strategi pengembangan dari untuk mengurangi tingkat ketimpangan antar Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, maka langkah yang akan dilakukan selanjutnya adalah menentukan wilayah yang akan di jadikan lokasi studi kasus dalam penerapan strategi pengembangan wilayah dengan metode purposive samplin

lokasi itu adalah Kabupaten Pesisir Barat, kabupaten ini dipilih berdasarkat hasil analisis bahwa Kabupaten ini merupakan kabupaten baru yang ada di Provinsi Lampung yang terbentuk tahun 2012, merupakan salah satu wilayah dengan tingkat ketimpangan yang rendah dimana diasumsikan bahwa wilayah dengan ketimpangan rendah identik dengan wilayah yang kurang berkembang, kemudian dilihat pula dari tingkat perkembangan wilayah pada Kabupaten Pesisir Barat yang selama tahun 2013-2016 kondisinya stabil sebagai wilayah yang relatif tertinggal, serta dikarenakan

Received : 27 Mei , 2022

Occupuation: Fakultas Ekonomi Universitas mitra Indonesia

E-mail:

[pipit@umitra.ac.id](mailto:pipit@umitra.ac.id), [meliasewti@gmail.com](mailto:meliasewti@gmail.com)<sup>1</sup>, [syhafaniktb123@gmail.com](mailto:syhafaniktb123@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sapta62552@gmail.com](mailto:sapta62552@gmail.com)<sup>3</sup>, [uswatunmy@gmail.com](mailto:uswatunmy@gmail.com)<sup>4</sup>,





adanya peraturan yang ditetapkan Bappenas bahwa Kabupaten Pesisir Barat merupakan salah satu wilayah tertinggal di Provinsi Lampung (Sari, 2017)

Strategi Pengembangan wilayah kabupaten pesisir barat, yaitu :

1. Mengelola kawasan lindung dan optimalisasi kesiagaan penanggulangan bagi kawasan rawan bencana.
2. Mengembangkan bandara eksisting agar menjadi transportasi sekunder untuk menuju atau dari Kabupaten Pesisir Barat
3. Mengembangkan pelabuhan Kuala Stabas bagi peningkatan ekonomi wilayah
4. Meningkatkan kualitas infrastruktur Kabupaten Pesisir Barat:
  - o Menyediakan sarana sosial secara merata disetiap Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, adapun sarana sosial tersebut terdiri dari sarana kesehatan dan sarana pendidikan.
  - o Memperbaiki kondisi jaringan jalan dan jembatan
5. Menyediakan sarana dan prasarana mitigasi bencana
6. Memanfaatkan kondisi morfologi menjadi daya tarik wisata

## KESIMPULAN

Pengangguran dan kemiskinan itu sendiri memiliki hubungan yang

Received : 27 Mei , 2022

Occupation: Fakultas Ekonomi Universitas mitra Indonesia

E-mail:

[pipit@umitra.ac.id](mailto:pipit@umitra.ac.id), [meliasewti@gmail.com](mailto:meliasewti@gmail.com)<sup>1</sup>, [syhafaniktbi23@gmail.com](mailto:syhafaniktbi23@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sapta62552@gmail.com](mailto:sapta62552@gmail.com)<sup>3</sup>, [uswatunmy@gmail.com](mailto:uswatunmy@gmail.com)<sup>4</sup>,



sangat erat dalam masyarakat hingga saat ini terutama di Indonesia. Karena dengan meningkatnya pengangguran maka secara otomatis tingkat kemiskinan di negeri ini juga akan meningkat.

Turunnya tingkat kemiskinan dan masih relatif konstan tingkat pengangguran tidak lepas juga dari peran kepala daerah dalam membangun program- program untuk penanggulangan tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pertama, kemiskinan mempengaruhi ketimpangan pendapatan dan ketimpangan pendapatan mempengaruhi kemiskinan, sehingga dapat di artikan antara kemiskinan dan ketimpangan pendapatan memiliki hubungan kausalitas. Melihat fenomena diatas, maka menjadi suatu hal sangat penting bagi pemerintah Indonesia untuk terus mengurangi terjadinya ketimpangan pendapatan dan kemiskinan, sehingga kedepan diharapkan dapat mendorong peningkatan perekonomian (pertumbuhan ekonomi) antara pulau di Indonesia

## DAFTAR PUSTAKA

Amri, K. (2017). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan: Data Panel 8 Provinsi di Sumatera. *Jurnal EMT KITA*, I(1), 1–11.

Firnawati, Muhammadiyah, & Mone, A. (2016). Peran pemerintah dalam

Received : 27 Mei , 2022

Occupation: Fakultas Ekonomi Universitas mitra Indonesia

E-mail:

[pipit@umitra.ac.id](mailto:pipit@umitra.ac.id), [meliasewti@gmail.com](mailto:meliasewti@gmail.com)<sup>1</sup>, [syhafanikt123@gmail.com](mailto:syhafanikt123@gmail.com)<sup>2</sup>,

[sapta62552@gmail.com](mailto:sapta62552@gmail.com)<sup>3</sup>, [uswatunmy@gmail.com](mailto:uswatunmy@gmail.com)<sup>4</sup>.



- penanggulangan pengangguran di kota makassar. *Jurnal Administrasi Publik*, 2(3), 238–251.
- Franita, R. (2016). Analisa pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(3), 88–93.
- Ghofur, R. A. (2016). Peran Instrumen Distribusi Ekonomi Islam Dalam Menciptakan Kesejahteraan di Masyarakat. *Ikonomika*, 1(1), 27–39.
- Habibah, A. N., Ghafur, R. A., Anggraeni, E., & Malik, A. (2020). Peran Kebijakan Fiskal Islam Dalam Mengentas Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 251–258.
- Harjanto, T. (2014). Pengangguran dan Pembangunan Nasional. *Jurnal Ekonomi*, 2(2), 67–77.
- Indriyani, S. (2017). Peran Wirausahaan Dan Ukm Untuk Mengatasi Pengangguran Dan Kemiskinan Ditinjau Dari Geografi Ekonomi Indonesia. *Seminar Ekonomi Dan Bisnis (Snebis)*, 1(1).
- Indriyani, S. N. (2017). PERAN WIRUSAHAAN DAN UKM UNTUK MENGATASI PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN DITINJAU DARI GEOGRAFI EKONOMI INDONESIA Siwi. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis (SNEBIS)*, 406–416.
- Mardinsyah, A. A., & Sukartini, N. M. (2020). Ketimpangan Ekonomi, Kemiskinan dan Akses Informasi : Bagaimana Pengaruhnya Terhadap

Received : 27 Mei , 2022

Occupation: Fakultas Ekonomi Universitas mitra Indonesia

E-mail:

[pipit@umitra.ac.id](mailto:pipit@umitra.ac.id), [meliassevti@gmail.com](mailto:meliassevti@gmail.com)<sup>1</sup>, [syhafaniktbi23@gmail.com](mailto:syhafaniktbi23@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sapta62552@gmail.com](mailto:sapta62552@gmail.com)<sup>3</sup>, [uswatunmy@gmail.com](mailto:uswatunmy@gmail.com)<sup>4</sup>.



- Kriminalitas? *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 5(1), 19.  
<https://doi.org/10.30737/ekonika.v5i1.554>
- Mulyadi, M. (2016). Peran Pemerintah dalam Mengatasi Pengangguran dan Kemiskinan dalam Masyarakat. *Jurnal Kajian*, 22(3), 221–236.
- Nafi'ah, B. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia (2016- 2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 953–960.  
<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2206>
- Noviarita, H., Kurniawan, M., & Nurmalia, G. (2021). Analisis Halal Tourism dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 302–310.
- Rahmadi, S., & Parmadi, P. (2019). Pengaruh ketimpangan pendapatan dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi antar pulau di Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 14(2), 55–66.  
<https://doi.org/10.22437/paradigma.v14i2.6948>
- Rasbin, R. (2020). PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN: STUDI DI KOTA YOGYAKARTA DAN MALANG. *Kajian*, 23(2), 129–142.
- Sari, R. M. (2017). Ketimpangan Wilayah Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Perencanaan*  
Received : 27 Mei , 2022  
Occupation: Fakultas Ekonomi Universitas mitra Indonesia  
E-mail:  
[pipit@umitra.ac.id](mailto:pipit@umitra.ac.id),  
[meliasewti@gmail.com](mailto:meliasewti@gmail.com)<sup>1</sup>,  
[syhafaniktb123@gmail.com](mailto:syhafaniktb123@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sapta62552@gmail.com](mailto:sapta62552@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[uswatunmy@gmail.com](mailto:uswatunmy@gmail.com)<sup>4</sup>.



*Wilayah & Kota, I(1).*

Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.*

Suryanto, T., & Wulandari, R. E. (2020). PENGARUH PENYERAPAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PADA SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN. *Salam Islamic Economics Journal, I(1)*, 1–18.

Syarif, A. H., & ALIA, F. (n.d.). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Pengrajin Patung Di Dusun Lemahdadi, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul. *Adzkiya: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah, 8*, 21–34.

Taylor, S. J., & Bogdan, R. (2014). Introduction to qualitative research methods: The search for meanings. In *Introduction to qualitative research methods: the search for meanings* (p. 145).

Tisniwati, B. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, 10(1)*, 33.  
<https://doi.org/10.22219/jep.v10i1.3714>

Received : 27 Mei , 2022

Occupation: Fakultas Ekonomi Universitas mitra Indonesia

E-mail:

[pipit@umitra.ac.id](mailto:pipit@umitra.ac.id), [meliasewti@gmail.com](mailto:meliasewti@gmail.com)<sup>1</sup>, [syhafanikt123@gmail.com](mailto:syhafanikt123@gmail.com)<sup>2</sup>,

[sapta62552@gmail.com](mailto:sapta62552@gmail.com)<sup>3</sup>, [uswatunmy@gmail.com](mailto:uswatunmy@gmail.com)<sup>4</sup>.